

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kemampuan berwirausaha terhadap pendapatan usaha anggota Koperasi Industri Kayu dan Meubel di Jakarta Timur. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini terbukti bahwa hasil perhitungan Uji Liliefors dapat disimpulkan galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal serta berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui tabel ANAVA dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk pengaruh kemampuan berwirausaha terhadap pendapatan usaha adalah linier dan berarti (signifikan). Selain itu, berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* dapat diketahui adanya korelasi positif antara kemampuan berwirausaha dengan pendapatan usaha artinya semakin tinggi kemampuan berwirausaha maka semakin tinggi pula pendapatan usaha.

Besarnya variasi pendapatan usaha sebesar 30,27% ditentukan oleh kemampuan berwirausaha sedangkan sisanya 69,73% variasi pendapatan usaha ditentukan oleh faktor lainnya seperti permodalan, latar belakang pendidikan, pelayanan konsumen, dan tingkat persaingan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Kemampuan berwirausaha merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya pendapatan usaha, maka kemampuan berwirausaha harus terus ditingkatkan agar pengusaha dapat mengelola dan mengembangkan usahanya untuk mencapai tingkat pendapatan usaha yang maksimal .
2. Kemampuan berwirausaha tidak secara mutlak mempengaruhi pendapatan usaha karena masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan usaha.
3. Rendahnya kemampuan berwirausaha yang dimiliki oleh pengusaha akan berakibat pada penurunan atau semakin kecilnya pendapatan usaha yang akan diperoleh untuk mengembangkan usaha sehingga diperlukan kemampuan berwirausaha yang tinggi agar pengusaha dapat mengelola usaha dan mengembangkan usahanya dengan baik serta mampu memanfaatkan segala peluang usaha untuk memperoleh hasil usaha yaitu pendapatan usaha yang paling maksimal demi mencapai keberhasilan usaha.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Para anggota Koperasi Industri Kayu dan Meubel hendaknya meningkatkan kemampuannya untuk selalu berorientasi ke masa depan dalam usahanya karena dengan memiliki pandangan yang jauh ke masa depan maka anggota koperasi akan selalu berusaha memanfaatkan peluang dan terus berkarya untuk memajukan usaha dan bersaing di masa depan.
2. Para anggota Koperasi Industri Kayu dan Meubel hendaknya memiliki keberanian dalam menghadapi resiko namun penuh dengan perhitungan dan realistis sehingga hasil yang akan dicapai akan proporsional terhadap resiko yang diambil dan lebih banyak memberikan kemungkinan untuk mencapai keberhasilan usaha.
3. Agar pendapatan usaha yang diperoleh dapat maksimal hendaknya para anggota Koperasi Industri Kayu dan Meubel harus mampu lebih mengefisienkan biaya agar dapat menyesuaikan antara harga dengan biaya yang dikeluarkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha.
4. Koperasi Industri Kayu dan Meubel Jakarta Timur sebagai wadah para pengusaha meubel untuk mengembangkan usaha hendaknya memberikan akses usaha bagi para anggota KIKM agar dapat mengeksport hasil produksi hingga ke luar negeri sehingga dapat meningkatkan keberlangsungan usaha dan mampu bersaing dalam era persaingan bebas seperti sekarang ini.